

ABSTRAK

Imam Asyraaf Al Fakhri (NIM 1181040058) 2018: Terapi Wudhu dalam Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa (Studi Kasus pada Siswa Kelas 8.5 di MTs Negeri 1 Garut).

Permasalahan pada penelitian ini ialah (1) Bagaimana tingkat konsentrasi belajar siswa kelas 8.5 di MTs Negeri 1 Garut?, (2) Bagaimana penerapan terapi wudhu dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas 8.5 di MTs Negeri 1 Garut, (3) Bagaimana peran terapi wudhu dalam upaya meningkatkan konsentrasi belajar siswa di MTs Negeri 1 Garut?.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah studi kasus. Populasi dalam penelitian ini ialah 32 orang siswa kelas 8.5 MTs Negeri 1 Garut tahun pelajaran 2021/2022. Dalam penentuan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik non-probability sampling dengan menghasilkan enam orang siswa sebagai sampel penelitian. Analisis data yang digunakan ialah dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan verifikasi dari hasil proses pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti.

Peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Studi kasus menjadi metode yang digunakan oleh peneliti pada penelitian kali ini agar peneliti mendapatkan gambaran atau pemahaman secara alamiah sesuai dengan kejadian nyata sebenarnya, di mana enam responden menjadi sampel penelitian pada penelitian kali ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Tingkat konsentrasi belajar siswa kelas 8.5 di MTs Negeri 1 Garut berada pada tingkatan sedang, (2) Penerapan wudhu dilakukan sebelum keenam sampel penelitian masuk kembali mengikuti proses pembelajaran setelah istirahat dzuhur dengan disesuaikan dengan gerakan-gerakan wudhu yang telah disyari'atkan, (3) Peran dari terapi wudhu yang dirasakan oleh keenam responden berdampak baik dapat dilihat dari perubahan perilaku positif yang ditunjukkan oleh responden sesuai dengan indikator konsentrasi belajar yang ada.

Peneliti memberikan saran untuk hasil yang lebih maksimal ialah dengan melakukan pengkajian ulang kembali praktik terapi yang dapat menjadi faktor pendukung dalam peningkatan konsentrasi belajar sebagai gambaran siswa, sumber rujukan guru, dan masukan bagi lembaga dalam upaya mencapai keberhasilan dalam proses belajar di sekolah.

Kata Kunci: *Studi Kasus, Konsentrasi Belajar, Siswa, Peran, Terapi Wudhu*